

BAB IV

PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

Setelah dilakukan analisis, pembahasan dan evaluasi dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Sebelum pembuatan environment dan properti rumah adat suku Korowai tahap yang harus dilakukan adalah tahap permodelan menggunakan teknik Low Poly.
2. Setelah pembuatan modelling 3D selesai dilanjutkan texturing dan uv mapping dengan bantuan Substance Painter agar menyerupai dengan semi realis.
3. Dilanjut dengan lighting yaitu tahapan pengaturan pencahayaan agar komposisi warna yang dibuat dapat sesuai yang diinginkan.
4. Setelah proses akhir dari keseluruhan rendering di Autodesk Maya, animator bisa menggunakan Premiere pro dan Adobe Encoder sebagai finishing rendering dan dijadikan satu untuk film "The Etnics"
5. Dari hasil yang dinilai oleh penguji, diperoleh bahwa Modeling Environment dan Properti Adat Suku korowai telah sesuai dan memenuhi syarat kelayakan pada standar yang diberikan dengan perolehan nilai "baik".

4.2. SARAN

Penelitian ini tidak terlepas dari beberapa kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis berharap penelitian ini dapat diperbaiki menjadi lebih baik lagi, baik dari segi metode penelitian maupun produknya. Adapun saran yang akan penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Dalam pembuatan modeling environment dan properti rumah suku korowai agar dapat memahami tempat atau lokasi objek agar terlihat lebih realistis dengan aslinya.
2. Video terlalu cepat, seharusnya tiap scene bisa ditambah durasi beberapa detik agar penonton dapat memahami lebih detail dan menikmati scene yang ditampilkan.
3. Kurangnya penjelasan yang terdapat pada setiap scene. Penambahan naskah sangat diperlukan agar penonton dapat memahami isi dari setiap scene.

